

**PENGARUH PENGGUNAAN CAMPURAN LIMBAH SAWIT DAN DEDAK
FERMENTASI DENGAN *Phanerochaete chrysosporium* DAN *Neurospora crassa*
DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA PUYUH PETELUR DAN INCOME
OVER FEED COST**

SKRIPSI

Oleh:

SRI DES UTARI

1510611025



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2020**

**PENGARUH PENGGUNAAN CAMPURAN LIMBAH SAWIT DAN DEDAK
FERMENTASI DENGAN *Phanerochaete chrysosporium* DAN *Neurospora crassa*
DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA PUYUH PETELUR DAN INCOME
OVER FEED COST**

SKRIPSI



Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2020**

**PENGARUH PENGGUNAAN CAMPURAN LIMBAH SAWIT DAN DEDAK
FERMENTASI DENGAN *Phanerochaete chrysosporium* DAN *Neurospora crassa*
DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA PUYUH PETELUR DAN INCOME
OVER FEED COST**

Sri Des Utari, dibawah bimbingan
Prof.Dr. Ir. Nuraini, M.S dan Dr. Ir.Hj. Dwi Yuzaria, S.E, M.Si
Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan,
Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang, 2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa batasan dan bagaimana pengaruh penggunaan campuran limbah sawit dan dedak yang difermentasi (LSF) dengan *Phanerochaete chrysosporium* dan *Neurospora crassa* dalam ransum terhadap performa puyuh petelur. Penelitian ini menggunakan 200 ekor puyuh (*Coturnix-coturnix japonica*) umur 20 minggu dengan produksi telur 70%. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan (0%, 8%, 16%, dan 24% LSDF dengan *Phanerochaete chrysosporium* dan *Neurospora crassa*) dan 5 kali ulangan. Peubah yang diamati yaitu konsumsi ransum (gr/ekor/hari), produksi telur harian (%), berat telur (g/butir), massa telur (gr/ekor/hari), konversi ransum dan income over feed cost (Rp/kg). Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa penggunaan campuran limbah sawit dan dedak yang difermentasi dengan *Phanerochaete chrysosporium* dan *Neurospora crassa* dalam ransum memberikan pengaruh berbeda tidak nyata ($P>0.05$) terhadap konsumsi ransum, produksi telur harian, berat telur, massa telur, dan konversi ransum. Kesimpulan dari penelitian ini adalah campuran limbah sawit dan dedak yang difermentasi dengan *Phanerochaete chrysosporium* dan *Neurospora crassa* dapat digunakan sampai 24% dalam ransum puyuh petelur. Pada kondisi ini diperoleh konsumsi ransum 24,22 gr/ekor/hari, produksi telur 79,93%, berat telur 9,96 gr/butir, massa telur 7,97 gr/ekor/hari, konversi ransum 3,04 dan income over feed cost Rp. 8.510/kg

Kata Kunci : Limbah sawit, *Neurospora crassa* Performa produksi puyuh, *Phanerochaete chrysosporium*,